BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perlunya penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja sejalan dengan perkembangan era industrialisasi yang membawa kemajuan pesat dalam bidang teknologi dan produksi, namun juga diikuti dengan meningkatnya potensi bahaya dan risiko di tempat kerja. Aktivitas industri yang melibatkan mesin, bahan kimia, serta kondisi kerja kompleks menimbulkan ancaman kecelakaan kerja. Perusahaan berkewajiban memperkuat keselamatan kerja untuk mencegah kecelakaan akibat perilaku tidak aman *(unsafe action)*, yaitu perilaku pekerja yang meningkatkan risiko kecelakaan untuk diri sendiri maupun orang lain (Jihan Nabila Et. al, 2023).

International Labour Organization (ILO) pada 2018 melaporkan bahwa jumlah kematian akibat kecelakaan kerja diperkirakan melebihi 380.000 kasus di seluruh dunia. Sejalan dengan itu, data nasional menunjukkan tren serupa dengan 462.241 kasus pada 2024, 370.747 kasus pada 2023, dan lebih dari 200.000 kasus pada tahun 2022, di mana sektor konstruksi, pertambangan, manufaktur, serta minyak dan gas menjadi penyumbang tertinggi (Kemenaker, 2024). Di Jawa Timur Sendiri, sebesar 56.603 kasus kecelakaan kerja pada 2023, dan 80.771 kasus pada 2024 (Satudata kemenaker, 2024)

Data menunjukkan peningkatan kasus kecelakaan kerja di Indonesia. Bird dan Germain (1985) memodifikasi teori domino Heinrich menjadi *Loss*

Causation Model menjelaskan penyebab dasar kecelakaan kerja dalam faktor pribadi (*personal factor*) serta pekerjaan (*job factor*). PT. Galangan Kapal Surabaya adalah perusahaan manufaktur dalam bidang konstruksi perkapalan, meliputi produksi kapal perang dan niaga, perawatan, serta rekayasa khusus. Termasuk industri manufaktur spesifik pada dok kapal dan membuat kapal niaga hingga kapal perang. Hasil penelitian Ayu, F., & Rhomadhoni, M. N. (2019) di PT Galangan Kapal Surabaya terdapat 38,75% pekerja masih melakukan *unsafe behavior* dengan kebiasaan APD yang buruk meningkatkan 17 kali risiko.

Menurut Laporan Evaluasi Statistik Kecelakaan didukung laporan investigasi kecelakaan di divisi Kapal Niaga PT. Dok dan Perkapalan Surabaya pada 2020 – 2025. Dengan rincian sebagai berikut:

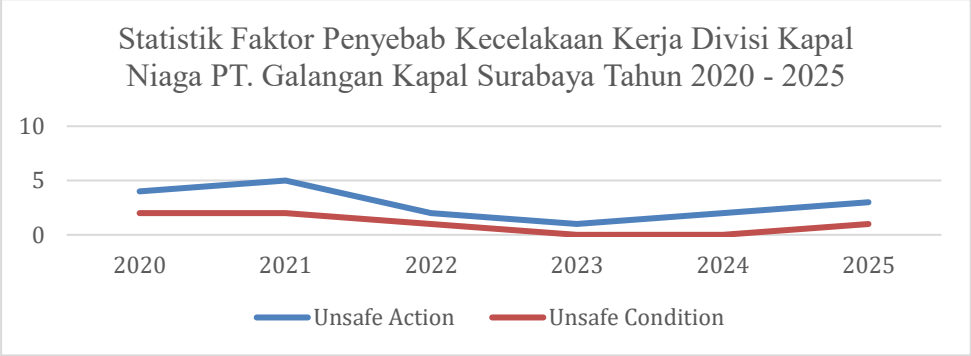

Gambar 1. 1 Statistik Faktor Penyebab Kecelakaan Kerja Divisi Kapal Niaga PT. Galangan Kapal Surabaya Tahun 2020 - 2025

Sumber: Laporan Evaluasi Statistik Kecelakaan dan investigasi kecelakaan di divisi Kapal Niaga PT. Galangan Kapal Surabaya Tahun 2020 – 2025

Dari statistik kecelakaan kerja, 74% kecelakaan kerja diakibatkan unsafe action, 26% kecelakaan kerja diakibatkan *unsafe condition*. Grafik

menunjukkan tahun 2021-2023 menunjukkan penurunan kecelakaan kerja, namun terjadi peningkatan sebesar 20% pada tahun 2023 – 2025.

Berdasarkan data *safety patrol* yang dilakukan petugas K3LH divisi Kapal Niaga tahun 2023 – 2025 menunjukkan hasil *unsafe action* dengan rincian sebagai berikut:

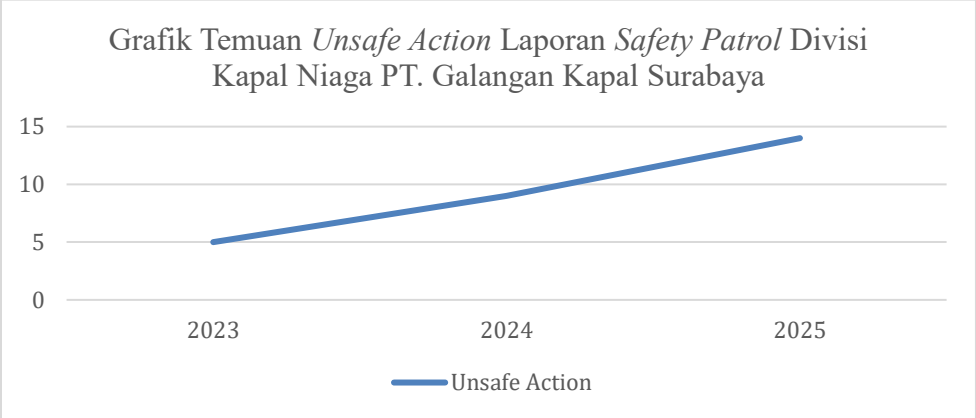

Gambar 1. 2 Grafik Temuan Unsafe Action

Sumber: Laporan *Safety Patrol* di divisi Kapal Niaga PT. Galangan Kapal Surabaya

Laporan *Safety Patrol* 2023–2025 menunjukkan peningkatan temuan *unsafe action*, yaitu 15 temuan pekerja tidak memakai APD lengkap, 8 temuan penggunaan peralatan yang tidak sesuai standar, dan 5 temuan pekerja tidak membersihkan area kerja setelah selesai bekerja.

Penelitian kecelakaan kerja di galangan kapal umumnya masih berfokus pada faktor eksternal seperti lingkungan kerja, peralatan, dan kebijakan keselamatan, misalnya studi Wijaya (2021). Namun, penelitian empiris di galangan kapal Indonesia masih sangat terbatas. Hanya sedikit studi, seperti Lee dan Kim (2020) di Korea Selatan, yang meneliti hubungan antara stres

pribadi dan *unsafe action* tetapi belum diterapkan dalam populasi pekerja kapal niaga di negara berkembang seperti Indonesia. Kajian-kajian tersebut jarang menggali faktor pribadi (*personal factor*) pekerja pada aspek beban kerja mental dan fisik, yang secara potensial memengaruhi perilaku tidak aman. Alasan pemilihan faktor pribadi pada aspek beban kerja mental dan fisik berdasarkan observasi peneliti di PT. Galangan Kapal Surabaya divisi kapal niaga menunjukkan pekerja lapangan memerlukan aktivitas fisik yang tinggi dan sering bekerja lembur. Dampaknya kelelahan fisik dan Stres kerja dibuktikan laporan investigasi kecelakaan kerja kategori terdapat 2 kasus *unsafe action* tahun 2025 yang disebabkan kelelahan bekerja sehingga pekerja tidak fokus dan terjadi kecelakaan kerja.

Gap ini penting diteliti karena faktor pribadi dalam *Loss Causation Model* dapat menjelaskan perbedaan perilaku tidak aman pada pekerja dengan pengalaman yang sama di lingkungan kerja berisiko tinggi. Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian menganalisa pengaruh faktor pribadi pada tindakan tidak aman pekerja Divisi Kapal Niaga PT. Galangan Kapal Surabaya, serta dapat memberikan rekomendasi praktis untuk program intervensi keselamatan kerja yang relevan pada PT. Galangan Kapal Surabaya.

B. Rumusan Masalah

Apakah faktor pribadi (*personal factor*) berpengaruh terhadap perilaku tidak aman (*unsafe action*) pada pekerja divisi kapal niaga di PT. Galangan Kapal Surabaya?

C. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi PT. Galangan Kapal Surabaya

Penelitian dapat menjadi masukan untuk PT. Galangan Kapal Surabaya pada pengelolaan SDM, khususnya terkait faktor pribadi (*personal faktor*) terhadap perilaku tidak aman (*unsafe action*) pekerja divisi kapal niaga.

b. Manfaat bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

Penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan baru bagi mahasiswa Prodi K3 Poltekkes Kemenkes Malang mengenai pengaruh faktor personal (*personal factor*) terhadap perilaku tidak aman pekerja produksi serta menjadi bahan perkuliahan untuk mendukung terciptanya tenaga kesehatan profesional.

c. Manfaat bagi Penulis

Peneliti mengaplikasikan ilmu terkait bahaya psikososial (stres kerja) dalam penelitian ini sekaligus menambah pengetahuan untuk penyusunan tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Terapan K3.

D. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis pengaruh faktor pribadi (*personal factor*) pada perilaku tidak aman (*unsafe action*) pekerja divisi kapal niaga di PT. Galangan Kapal Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

a. Menganalisa faktor pribadi (*personal factor*) pekerja divisi kapal niaga di PT. Galangan Kapal Surabaya
b. Menganalisis faktor perilaku tidak aman (*unsafe action*) pekerja divisi kapal niaga PT. Galangan Kapal Surabaya
c. Menganalisis pengaruh faktor pribadi (*personal factor*) terhadap faktor perilaku tidak aman (*unsafe action*) pekerja divisi kapal niaga di PT. Galangan Kapal Surabaya

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Malang untuk mengetahui keterkaitan Faktor Personal (*Personal Factor*) pada *Unsafe Action* di Divisi Kapal Niaga PT. Galangan Kapal Surabaya Pendekatan analitik kuantitatif digunakan dengan subjek yaitu pekerja Divisi Kapal Niaga di PT. Galangan Kapal Surabaya sesuai jumlah perhitungan sampel.